

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LXI Unit VII.B.2 sejak tanggal 24 Januari sampai dengan 22 Februari 2017 di Dusun Klapaloro II, Desa Giripanggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul hasilnya akan di evaluasi. Terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga dan Pendukung. Uraian program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar

Selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN Reguler wajib mengisi buku harian yang telah diberikan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang berisi tentang kegiatan- kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN Reguler periode LXI divisi VII.B.2 dikumpulkan bersama laporan tersebut.

Untuk mengetahui apakah program-program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil, maka akan kami bahas beberapa program sebagai berikut:

a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam memahami pelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa-siswi dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Adapun bimbingan belajar yang kami selenggarakan adalah sebagai berikut:

1) Bimbingan Belajar Matematika

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang begitu sulit dipelajari oleh sebagian siswa, apalagi setelah melihat angka-angka yang ada dalam bayangan siswa matematika adalah pelajaran yang sulit. Adapun materi yang disampaikan berupa aljabar, himpunan, geometri, eksponen, bentuk akar, dan barisan deret untuk siswa SMP serta aljabar, trigonometri, geometri, dan kalkulus untuk siswa SMA. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 26, 27, 28, 29, 31 Januari, 3, 7, 8, 14, 15, 16, 17 Februari 2017 di posko KKN yang terletak di rumah Bapak Rubino. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 8 anak. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan anak-anak

mendapat cara yang mudah dalam mempelajari mata pelajaran matematika.

2) Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di sekolahnya. Selain itu untuk memberikan pengetahuan lebih mengenai materi bahasa Indonesia yang kurang dipahami selama pembelajaran di sekolah. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP/MTS dan SMA dan dilaksanakan sebanyak 8 kali yaitu pada tanggal 26, 27, 28, 29, 30, 31 Januari dan 8 Februari yang bertempat di Posko KKN dengan jumlah 10 orang.

3) Bimbingan belajar IPS

Kegiatan ini membantu anak-anak untuk mengerti tentang ilmu sosial baik berupa sosiologi, geografi, sejarah dan ekonomi. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD dan SMP. Selain itu, ilmu sosial dapat diterapkan secara langsung di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29, 30 Januari dan 6, 8, 9, 13, 14, 15 Februari dan diikuti oleh 7 orang.

4) Bimbingan Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah untuk mengakrabkan anak-anak dengan bahasa Arab sejak kecil memperkenalkan arti bahasa Arab dari arti nama-nama keluarga seperti bapak, ibu, kakek, nenek

atau nama-nama angka di laksanakan pada tanggal 29 Januari 4, 9, 10, 11 Februari 2017

5) Bimbingan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di sekolahnya khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam kegiatan ini juga terdapat pengulangan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak-anak Dusun Klapaloro II yang kurang dipahami selama pembelajaran di sekolah. Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan pemutaran film motivasi untuk mengasah daya pikir anak-anak di Dusun Klapaloro II. Saasaran dalam kegiatan ini adalah siswa SD dan dilaksanakan sebanyak 6 kali yaitu pada tanggal 26, 28, 30 Januari dan 11, 13, 14 Februari yang bertempat di Posko KKN dengan jumlah 10 orang.

b. Pemberian Token Ekonomi

Token ekonomi merupakan suatu metode untuk memodifikasi perilaku anak dengan cara diberikan token (pengganti hadiah). Kemudian token akan dikumpulkan dan ditukarkan hadiah sesuai dengan jumlah token yang dimiliki. Tujuan dari pemberian token ekonomi ini untuk merubah atau memodifikasi perilaku anak maladaptif agar menjadi perilaku yang adaptif secara bertahap.

Token ekonomi tidak bisa diberikan secara terus menerus dan harus ada jeda atau diberikan *reward* sosial berupa pujian atau sanjungan.

c. Pembuatan Pohon Cita-cita

Pohon cita-cita adalah suatu metode untuk meningkatkan motivasi dan mengetahui cita-cita anak sehingga akan berusaha menggapai cita-cita untuk masa depannya. Kegiatan ini meliputi pembuatan pohon cita-cita yang dilaksanakan dengan menggantung kertas berbentuk daun yang bertuliskan cita-cita pada ranting pohon dan mengajak anak-anak untuk berani menceritakan cita-citanya kepada teman-temannya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan 4 kali.

d. Pelatihan Cipta Puisi

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengungkapkan pikirannya dalam sebuah puisi. Selain itu kegiatan ini bermaksud agar siswa gemar menulis dan meninggalkan sifat yang tergantung pada *gadget*. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP/MTS dan SMA yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 6 dan 21 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN dengan jumlah 7 orang.

e. Pelatihan Membaca Cepat

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca dan dapat mengetahui seberapa cepat siswa membaca. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP/MTS dan SMA yang

dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 3,7,13 Februari 2017 yang bertempat di posko KKN dengan jumlah 7 orang.

f. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan serta menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan membaca. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1 dan 2 SD, agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

g. Menulis Aksara Jawa

Salah satu keterampilan berbahasa, termasuk dalam memanfaatkan huruf yang harus dikuasai oleh anak sekolah dasar rendah adalah menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis aksara jawa merupakan salah satu alat komunikasi tidak langsung. Dalam keterampilan menulis tersebut, perlu diketahui bahwa untuk menjadikan siswa sekolah dasar rendah terampil dalam menulis perlu diberikan latihan dan praktik menulis aksara jawa.

Keterampilan menulis aksara jawa tidak datang dengan sendirinya, perlu belajar dan tidak langsung jadi. Untuk dapat terampil menulis jawa, siswa harus diajak berulang kali latihan dan praktik menulis melalui beberapa tahapan sederhana.

h. Melaksanakan Konsultasi Belajar

Konsultasi belajar hampir sama dengan bimbingan belajar, yang membedakan adalah pada konsultasi belajar dikhususkan pada keluhan-keluhan dalam belajar. Mulai dari kesulitan belajar hingga cara mendapatkan solusi yang tepat. Selain itu pada konsultasi ini juga berisi pemberian pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari agar kemampuan siswa mengingat semakin meningkat.

i. Pelatihan Dai Cilik

Kegiatan ini membantu untuk anak-anak bagaimana cara menyampaikan ceramah keagamaan yang baik dan benar dengan sasaran kegiatan yaitu siswa SD, MTS, SMA. Bertujuan untuk anak-anak bisa menjadi insan yang beriman dan bertakwa, pelaksanaan diadakan di Masjid Ainun Jariyah dan siswa mengikuti kegiatan ini 10 orang. Merupakan contoh yang baik untuk membangkitkan minat anak-anak dalam mempelajari agama Islam dan semoga menjadi da'i cilik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3,15,16 Februari 2017.

j. Pengenalan Wawasan Bahasa Arab

Kegiatan ini membantu anak-anak untuk memahami materi terkait bahasa Arab berupa kosakata-kosakata tentang nama-nama

benda di masjid, di rumah, dan di sekolah. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD dan SMP. Selain itu bahasa Arab dapat diterapkan secara langsung pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27, 28, 29 Januari dan 3, 10, 12, 13 Februari dan diikuti oleh 8 orang.

k. Pengajaran Matematika

Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak untuk memahami materi matematika terkait dengan aljabar dan himpunan; kubus, balok, prisma tegak dan limas; eksponen dan bentuk akar, serta barisan dan deret. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pada tanggal 30 Januari dan 6, 13 Februari dan diikuti oleh 9 orang.

l. Penerapan Manajemen Waktu

Kegiatan penerapan manajemen waktu adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak Dusun Klapaloro II bahwa penerapan manajemen waktu sangat bermanfaat untuk mengatur kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar jadwal sehari-hari dapat seimbang, bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, anak-anak Dusun Klapaloro II juga dapat melihat dengan cepat apa yang harus mereka selesaikan di hari itu dan tentu saja untuk melatih konsistensi anak-anak Dusun Klapaloro II.

m. Pencatatan Sholat Infaq Jumat

Kegiatan pencatatan infaq sholat jumat adalah sebagai salah satu hal paling penting yang harus diperhatikan dalam kepengurusan masjid. Rancangan neraca keuangan bulanan yang kemudian akan ditampilkan pada suatu papan pengumuman agar dapat diawasi dan dipelajari bersama. Kegiatan ini umumnya sebagai informasi pemasukan keuangan masjid Ainun Jariyah Dusun Klapaloro II. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menata keuangan masjid dengan baik dan meletakkan dasar-dasar sumber *income* bagi pengelolaan kemakmuran Masjid Ainun Jariyah, sehingga dapat digunakan untuk membiayai operasional Masjid Ainun Jariyah Dusun Klapaloro II. Sehatnya kas masjid, maka dapat turut serta mewujudkan tujuan utama dari dibentuknya suatu takmir masjid, yakni untuk memakmurkan masjid.

n. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan diberi kepada ibu-ibu dan remaja Dusun Klapaloro II sekaligus memberikan keterampilan kerajinan tangan. Memberikan pengertian bagaimana cara berwirausaha atau memulai wirausaha yang baik sekaligus motivasi. Selain itu juga menerangkan sedikit tentang bagaimana menghitung harga jual produksi agar mendapatkan laba sesuai yang diinginkan dan dalam jangka waktu yang diinginkan.

2. Bidang Keagamaan

a. Pendampingan TPA

1) Melakukan Bimbingan Mengaji Iqro 1,2,3,4,5 dan 6

Pengadaan bimbingan iqro ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an sejak dini. Agar mulai sejak kecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi bermain anak yang kurang bermanfaat.

2) Hafalan Surat-surat Pendek

Hafalan surah pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan juga agar dapat menambah rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan untuk menambah semangat anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek.

3) Mengajarakan Doa Sehari-hari

Program hafalan doa sehari-hari ini untuk mendukung program hafalan doa sehari-hari agar anak-anak lebih cepat dalam menghafal dan menerapkan dalam aspek kehidupan sehari-hari mereka.

4) Memutarkan Video Kisah-kisah Nabi

Kegiatan ini menceritakan cerita nabi dan cerita Islami yang lebih membangun kecintaan terhadap Nabi dan Allah.

5) Pelatihan Adzan dan Iqomah

Pelatihan Adzan adalah salah satu kegiatan keagamaan di Dusun Klapaloro II yang diadakan untuk anak-anak, guna melatih anak-anak tentang bagaimana cara adzan dan iqomah yang baik, pelafalan yang fasih mengenai lafal bacaan dan panjang pendek adzan iqomah. Kegiatan pelatihan adzan ini sangatlah bermanfaat bagi anak-anak sehingga anak-anak bisa lebih baik lagi dalam membaca lafal bacaan adzan dan iqomah.

b. Pengajian Warga

1) Mendampingi Pengajian Rutin Warga

Pengajian rutin ini dilakukan selain untuk menambah ilmu tentang agama juga untuk menjalin silaturahmi dengan warga. Pengajian ini dilaksanakan pada setiap rabu pahing di masjid Ainun Jariyah.

2) Menyelenggarakan Pengajian Warga

Pengajian warga diselenggarakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai agama. Pengajian ini dilaksanakan pada setiap malam jumat untuk orang tua dan setiap malam minggu untuk remaja.

3) Mengikuti Pembacaan Surat Al-Kahfi

Kegiatan membaca surat Al – Kahfi dilaksanakan pada malam Jumat tanggal 2 februari 2017. Membaca surat Al-Kahfi pada malam Jumat merupakan sunnah rasul dan memiliki

banyak keutamaan dan manfaat, diantaranya adalah terhindar dari fitnah dajjal. Sosok kejam yang akan keluar pada akhir zaman ini nantinya akan membuat kerusakan di bumi dan menebarkan fitnah kepada setiap umat Islam.

c. Penyelenggaraan Pengajian Akbar

Pengajian akbar diselenggarakan sebagai rangkaian program unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD sekecamatan Tepus.

3. Bidang Seni dan Olahraga

a. Bidang Seni

1) Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan dari Stik *Ice Cream*

Pelatihan ini diperuntukan untuk ibu – ibu sebagai bekal kerajinan tangan mereka, dan bisa menjadi peluang usaha mereka saat mereka sedang tidak ada kegiatan atau pada waktu senggang dan diharapkan bisa membantu perekonomian keluarga dusun Klapaloro II.

2) Pelatihan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel

Pelatihan di peruntukan untuk anak-anak agar anak-anak gemar menabung. Selain itu pelatihan ini berguna untuk meningkatkan kreatifitas anak untuk membuat tabungan sesuai imajinasi mereka. Bahan yang di butuhkan hanya botol, kain flanel dan lem. Jika kain flanel susah di cari dapat di ganti

dengan kertas lipat dan bahan-bahan yang lain sesuai dengan imajinasi mereka.

3) Pelatihan Gerak dan Lagu

Pelatihan diperuntukan untuk anak – anak dusun Klapaloro II untuk usia dibawah 14 tahun. Pelatihan ini bertujuan untuk persiapan lomba gerak dan lagu sekecamatan Tepus. Selain itu, pelatihan gerak dan lagu ini bermanfaat untuk kebugaran jasmani dan rohani dengan lagu Islami yang dinyanyikan.

b. Bidang Olahraga

1) Pelatihan Olahraga

a) Pelatihan Tenis

Tennis merupakan olahraga baru di Indonesia. Olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukulnya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tennis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi anak - anak dusun Klapaloro II.

b) Penyelenggaraan Permainan Tradisional

Permainan tradisional adalah kegiatan yang diperuntukan untuk anak – anak. Permainan tradisional mampu melatih gerak motorik dan kemampuan anak untuk

mengolah raganya. Kegiatan ini meliputi, permainan gobak sodor, lompat tali, cublak – cublak suweng, egrang, ular naga panjangnya, dan congklak.

4. **Bidang tematik dan nontematik**

a. **Penyuluhan Kesehatan**

Program kerja penyuluhan kesehatan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1) **Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak**

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan agar anak – anak Dusun Klapaloro II dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan menayangkan video tentang kesehatan gigi dan mulut, selain itu melakukan praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar.

2) **Kesehatan Reproduksi**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan kepada remaja Klapaloro II mengenai kesehatan reproduksi. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain yaitu dengan memberikan penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

3) **Penanganan Diare pada Ibu-ibu**

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberi wawasan serta informasi mengenai bagaimana cara menangani penyakit diare

dan cara mencegahnya. Selain itu, juga memberikan informasi kepada masyarakat Klupaloro II terutama pada ibu-ibu bagaimana cara membuat larutan oralit.

4) Penyuluhan tentang Sehat Jiwa

Penyuluhan kesehatan ini diselenggarakan bertujuan untuk memberi wawasan masyarakat Dusun Klupaloro II mengenai pentingnya kesehatan jiwa, serta mengenalkan strategi *coping* stres, yaitu strategi untuk bagaimana menghadapi stres. Cara pencegahan yang ditawarkan adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai manajemen waktu dalam bekerja.

5) Bahaya Miras

Penyuluhan tentang bahaya miras dilaksanakan bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada remaja di Dusun Klupaloro II. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan menayangkan video yang berkaitan dengan akibat pemakaian miras.

6) Bahaya Pemakaian Narkoba

Penyuluhan tentang bahaya pemakaian narkoba bagi remaja diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai bahaya serta sebab akibat terhadap pemakaian narkoba.

7) Penyuluhan Demam Berdarah

Penyuluhan demam berdarah dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Klapaloro II mengenai pencegahan dan penanggulangan DBD. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu mempresentasikan kepada masyarakat mengenai tanda-tanda DBD, cara penyebaran penyakit DBD, serta pertolongan pertama terhadap DBD.

8) Penyuluhan Asam Urat

Penyuluhan asam urat dilaksanakan untuk memberikan informasi mengenai penyakit asam urat. Penyampaian materi dengan cara mempresentasikan kepada masyarakat Dusun Klapaloro II mengenai penyebab asam urat, pencegahan asam urat, dan tanda – tanda penyakit asam urat.

9) Penyuluhan Pernikahan Dini

Penyuluhan pernikahan dini dilaksanakan untuk memberi informasi serta wawasan kepada remaja Dusun Klapaloro II mengenai pernikahan dini. Kegiatan ini disampaikan dengan mempresentasikan bahaya pernikahan dini baik secara fisik maupun psikis.

10) Penyuluhan sampah

Penyuluhan pernikahan dini dilaksanakan untuk memberi informasi serta wawasan kepada warga Dusun Klapaloro II mengenai jenis – jenis sampah. Materi penyuluhan yang

disampaikan adalah cara mengolah sampah, jenis sampah, dan pengaruh sampah bagi lingkungan dan kesehatan.

b. Pelaksanaan kebersihan masjid

Melaksanaan kebersihan masjid merupakan salah satu dari berbagai kebersihan yang harus dilaksanakan sebelum menunaikan ibadah sholat berjamaah, oleh sebab itu kebersihan masjid harus diperhatikan mengingat bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Adapun beberapa peralatan yang digunakan dalam melaksanakan kebersihan masjid yaitu sapu, kemoceng, serok sampah, kain pel, pembersih lantai, dan tempat sampah.

c. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh

Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan serta memperbanyak pengetahuan anak-anak mengenai ajaran agama Islam, misalnya mengenai pengetahuan tentang nabi dan malaikat, memperbanyak hafalan surah-surah pendek serta tata cara pembacaannya yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi remaja untuk senantiasa mengenakan hijab, mengingat hijab itu wajib bagi seorang muslim. Adapun perlombaan yang diselenggarakan adalah lomba adzan, tartil, menghafal surah-surah pendek.

d. Pelaksanaan Kerja Bakti Sosial Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan KKN dengan warga setempat, serta mengenal satu sama lain.

e. Penanaman TOGA

TOGA atau tanaman obat keluarga sangat penting masyarakat khususnya lingkup keluarga. Karena TOGA terdiri dari beberapa jenis tanaman obat yang berguna bagi tubuh dan merupakan pertolongan pertama sebelum dibawa ke dokter. Seperti jahe, kunyit, suruh merah, temulawak dan sebagainya. TOGA juga tergolong mudah dalam menanamnya dan bisa kita segera manfaatkan.

f. Pembentukan Koperasi Berbasis Masjid

Koperasi berbasis masjid yaitu suatu koperasi yang dilakukan di lingkup masjid dengan modal awalnya menggunakan hasil bumi seperti padi, jagung, ketela dan sebagainya. Adanya koperasi berbasis masjid diharapkan warga Desa Giripanggung tidak meminjam lagi di rentenir. Sehingga kehidupan mereka membaik dan jauh dari riba.

g. Pelaksanaan Posyandu

Posyandu merupakan kegiatan pemeliharaan kesehatan yang dilakukan oleh, dari dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan

perkembangan anak, memantau kesehatan masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan - kegiatan kesehatan. Kegiatan Posyandu meliputi pencatatan berat badan anak, penimbangan berat badan balita, pembagian vitamin dan pengecekan gizi balita.

h. Pengolahan Masjid

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Pemeliharaan masjid merupakan salah satu kegiatan mahasiswa KKN UAD selama melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa Giripanggung Dusun Klapaloro II yang mana dalam kegiatan ini kita memelihara, membersihkan dan merawat masjid secara rutin setiap harinya, agar masjid bisa terpelihara dengan baik, rapih dan indah. Sehingga ketika kita melaksanakan shalat merasa nyaman dan khusus ketika beribadah di masjid. Di dalam pemeliharaan masjid ini warga juga ikut serta dalam membersihkan dan merawat masjid, karena disamping terpeliharanya masjid dengan baik juga masyarakat bias merasakan indahnya shalat berjamaah di masjid dengan tenang, nyaman dan khusus.

i. Pembuatan Plangisasi

Plang nama dusun di Dusun Klapaloro II masih terbuat dari kayu, oleh karena itu kita selaku mahasiswa KKN UAD memberikan salah satu bentuk apresiasi kepada warga masyarakat Dusun Klapaloro II untuk memberikan atau mengganti plang tersebut

dengan plang yang lebih baik. Pemberian plang nama dusun ini sangatlah bermanfaat bagi warga masyarakat Dusun Klapaloro II karena plang nama dusun ini sudah rusak dan tidak terjaga keindahannya.

j. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FASI)

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FASI) yaitu program desa yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar dusun sedesa serta menjadi ajang siswa dalam unjuk kebolehan dalam bidang keagamaan. Dalam kegiatan FASI ini, ada beberapa lomba yang dilaksanakan antara lain yaitu lomba adzan, hafalan surat pendek, hapalan doa sehari-hari, dan mewarnai kaligrafi. Target dari program ini adalah siswa SD di desa Giripanggung, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang keagamaan.

k. Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu

Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar desa sekecamatan serta menjadi ajang kebolehan siswa dalam bidang olahraga dan seni. Dalam kegiatan lomba ini, siswa yang mewakili desanya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara dalam pertandingan. Kegiatan ini juga diselenggarakan bersamaan dengan bazar. Jadi acara ini dibuka

untuk umum khususnya warga Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Target dari program ini adalah siswa SD dan SMP di kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang olahraga dan seni.

1. Pelaksanaan Kerja Bakti

Kerja bakti dilakukan seminggu sekali pada hari minggu pagi. Pelaksanaan kerja bakti diikuti oleh warga Dusun Klapaloro II dan dibantu oleh mahasiswa KKN. Pelaksanaan kerja bakti dimaksudkan untuk membersihkan lingkungan sekitar, seperti membersihkan parit, membersihkan rumput-rumput di pinggir jalan sehingga jalan terlihat bersih dan lebar.

B. EVALUASI

1. Faktor-faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Reguler tidak sempurna seperti yang direncanakan, karena dalam setiap pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Warga Klapaloro II kurang dalam kedisiplinan waktu.
- b. Warga kurang untuk berinovatif dan mencoba sesuatu yang baru.
- c. Pelaksanaan KKN bertepatan dengan musim panen sehingga warga banyak meluangkan waktunya untuk bekerja di ladang.

- d. Jaringan komunikasi yang tidak merata mengakibatkan sulit untuk mengkomunikasikan program kepada warga.
- e. Kondisi alam pada saat pelaksanaan KKN tidak mendukung sehingga banyak program yang terpaksa diundur atau diganti hari.
- f. Sarana dan pra-sarana untuk menjalankan program sangat minim.

2. Faktor-faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN Reguler, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN Reguler dusun Klapaloro II, yaitu:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
- b. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN LXI UAD di Dusun Klapaloro II, Giripanggung, Tepus dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- c. Terjalannya persaudaraan yang erat baik antara tim KKN dengan warga sekitar sehingga menjadikan setiap kegiatan adalah seperti ajang silaturahmi.